

ANALISIS EFISIENSI DAN KEAMANAN DOMPET DIGITAL DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA

Andi Reski Fausia Putri ¹⁾ Ifah Finatry Latiep ²⁾ Suprianto ³⁾

^{1,2,3} Program Bisnis Digital, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

Email Koresponden: nurafifahufairah2@gmail.com



e-ISSN 2686-0058
p-ISSN 2715-7695

Informasi Artikel

Tanggal masuk

04 Agustus 2024

Tanggal revisi

27 Oktober 2024

Tanggal diterima

21 Desember 2024

Kata Kunci:

*Efisiensi, Keamanan,
Pemahaman, Dompet
Digital*

ABSTRAK

Penggunaan dompet digital semakin berkembang di kalangan mahasiswa sebagai bagian dari transformasi digital dalam transaksi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efisiensi dan keamanan dalam penggunaan dompet digital terhadap tingkat pemahaman mahasiswa. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan responden mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi dan keamanan berperan signifikan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap dompet digital. Kemudahan akses dan kecepatan transaksi mendorong mahasiswa untuk lebih aktif mengeksplorasi fitur-fitur yang tersedia, sementara sistem keamanan yang baik meningkatkan kepercayaan mereka dalam menggunakan teknologi ini.

ABSTRACT

The use of digital wallets is increasingly growing among students as part of the digital transformation in financial transactions. This study aims to analyze the impact of efficiency and security in digital wallet usage on students' level of understanding. The study employs a quantitative approach with a survey method involving student respondents. The results indicate that efficiency and security play a significant role in enhancing students' understanding of digital wallets. Easy access and transaction speed encourage students to actively explore available features, while a robust security system increases their trust in using this technology.



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara individu melakukan transaksi keuangan. Salah satu inovasi teknologi finansial yang berkembang pesat adalah dompet digital atau *e-wallet*. Dompet digital menawarkan kemudahan, kecepatan, dan fleksibilitas yang membuatnya menjadi metode pembayaran yang menarik, terutama bagi generasi muda seperti mahasiswa.

Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan dompet digital merupakan topik yang semakin relevan dalam konteks perkembangan teknologi keuangan saat ini. Mahasiswa sebagai generasi yang melek teknologi (*tech-savvy*) memiliki kecenderungan tinggi untuk mengadopsi inovasi digital, termasuk dompet digital. Dompet digital atau *e-wallet*, telah menjadi alat pembayaran yang populer di kalangan mahasiswa, dan pemahaman mereka tentang cara kerja, manfaat, dan risiko yang terkait dengan penggunaannya sangat penting (Pratama, 2024). Pengetahuan umum tentang dompet digital mencakup pemahaman tentang fungsi dasar, seperti penyimpanan uang, kemampuan untuk melakukan transaksi, dan fitur tambahan yang ditawarkan oleh berbagai aplikasi dompet digital. Penggunaannya tidak hanya terbatas pada pembayaran kebutuhan harian, seperti pembelian makanan dan minuman, tetapi juga mencakup transaksi pembayaran tagihan hingga pengelolaan keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa dompet digital memberikan kemudahan, keamanan, dan efisiensi dalam transaksi harian (Wulandari, 2023; Prameswari et al., 2022; Maharani, 2023). Namun, meningkatnya penggunaan dompet digital juga membawa tantangan, terutama terkait keamanan data dan efisiensi penggunaannya (Pramesti, 2024).

Kemampuan mahasiswa dalam memahami cara kerja dompet digital juga sangat bervariasi. Penelitian menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami mekanisme di balik transaksi digital, seperti bagaimana data mereka dilindungi dan bagaimana transaksi diproses secara elektronik (Candra et al., 2021; Pramesti, 2024; Abidin, 2022). Hal ini menunjukkan perlunya edukasi lebih lanjut mengenai teknologi di balik dompet digital, termasuk aspek teknis dan keamanan yang mendasarinya.

Pemahaman mahasiswa terhadap manfaat dan risiko penggunaan dompet digital juga menjadi perhatian utama. Manfaat yang paling sering disebutkan adalah kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi (Syahnur, 2024; Elvi, 2023). Namun, mahasiswa juga perlu menyadari risiko yang terkait, seperti potensi kebocoran data dan penipuan yang dapat terjadi jika keamanan akun tidak dijaga dengan baik. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa menyadari risiko ini, banyak dari mereka yang masih kurang mengambil tindakan preventif untuk melindungi akun mereka, seperti menggunakan autentikasi dua faktor (Syahputri, 2023; Safitry, 2024).

Hal tersebut menjadikan keamanan sebagai isu penting dalam penggunaan dompet digital. Risiko kebocoran data, penipuan, dan penyalahgunaan informasi pribadi dapat menghambat kepercayaan mahasiswa dalam menggunakan teknologi ini. Penelitian menunjukkan bahwa persepsi keamanan, kemudahan penggunaan, dan promosi cashback berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan dompet digital (Rahmawati, 2023; Setyawan, 2022). Oleh karena itu, edukasi mengenai langkah-langkah perlindungan informasi pribadi dan pengenalan potensi risiko sangat diperlukan. Mahasiswa, misalnya, perlu diajarkan untuk tidak membagikan informasi login dan untuk selalu menggunakan jaringan yang aman saat melakukan transaksi.

Selain keamanan, efisiensi dalam penggunaan dompet digital juga perlu menjadi perhatian. Mahasiswa yang memiliki jadwal padat membutuhkan metode pembayaran yang cepat dan praktis. Penelitian menunjukkan bahwa fitur-fitur seperti QR code untuk pembayaran dapat mempercepat transaksi dan mengurangi waktu tunggu di tempat pembayaran (Rejeki, 2023; Ariwangsa, 2023). Dengan pemahaman yang baik tentang fitur-fitur ini, mahasiswa dapat lebih optimal memanfaatkan teknologi dompet digital. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih nyaman menggunakan dompet digital dibandingkan dengan metode pembayaran tradisional, seperti uang tunai atau kartu kredit (Candra et al., 2021; Pramesti, 2024; Prena, 2023).

Selain itu, waktu yang dihemat dalam bertransaksi juga menjadi faktor penting, di mana mahasiswa melaporkan bahwa mereka dapat menyelesaikan transaksi lebih cepat dengan menggunakan dompet digital (Syahnur, 2024; Elvi, 2023).

Dengan tren penggunaan dompet digital yang terus meningkat, edukasi yang tepat dapat membantu mahasiswa memanfaatkannya secara optimal dan mengurangi risiko transaksi digital. Dengan memberikan informasi yang tepat dan relevan, mahasiswa dapat lebih memahami cara kerja dompet digital, manfaat dan risiko yang terkait, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk melindungi diri mereka saat menggunakan teknologi ini. Penelitian menunjukkan bahwa program edukasi yang efektif dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dan mendorong mereka untuk menggunakan dompet digital dengan lebih aman dan efisien (Pramesti, 2024; Syahputri, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap keamanan dan efisiensi penggunaan dompet digital. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan dompet digital secara optimal untuk mendukung aktivitas sehari-hari mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk mengukur keamanan penggunaan dompet digital dan efisiensi penggunaan dompet digital terhadap tingkat pemahaman mahasiswa dalam penggunaan dompet digital dalam transaksi harian. Desain survei dipilih karena memungkinkan pengumpulan data yang luas dalam waktu relatif singkat, sehingga sesuai untuk menjangkau informasi dari populasi yang besar.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur yang dirancang secara khusus untuk menggali informasi terkait pemahaman, sikap, dan kebiasaan mahasiswa dalam

menggunakan dompet digital kemudian didistribusikan melalui *google form*. Setiap pertanyaan dalam kuesioner disusun dalam skala Likert untuk mempermudah analisis data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang menggunakan dompet digital untuk transaksi harian di Universitas Megarezky Makassar. Sampel diambil menggunakan teknik *random sampling* untuk memastikan setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih, Dimana jumlah sampel sebesar 40 responden. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi, kemudian diproses menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden

TABEL I
KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	Frequency	Percent
Laki-Laki	17	42,5
Perempuan	23	57,5
Total	40	100,0

Sumber: Data yang Diproses (2025)

Dari total 40 responden yang terlibat dalam penelitian ini, mayoritas merupakan perempuan sebanyak 23 orang atau 57,5%. Sementara itu, responden laki-laki berjumlah 17 orang atau 42,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi responden perempuan dalam penelitian ini lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

TABEL 2
KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JUMLAH DOMPET DIGITAL YANG DIMILIKI

Jumlah Dompet Digital Yang Dimiliki	Frequency	Percent
1	7	17,5
2-4	15	37,5
>4	18	45,0
Total	40	100,0

Sumber: Data yang Diproses (2025)

Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 18 responden (45,0%) memiliki lebih dari 4 dompet digital, menjadikannya kelompok terbesar dalam penelitian ini. Selanjutnya, sebanyak 15 responden (37,5%) memiliki antara 2 hingga 4 dompet digital. Sementara itu, hanya 7 responden (17,5%) yang memiliki satu dompet digital. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menggunakan lebih dari satu dompet digital, yang mengindikasikan tingginya adopsi dan preferensi terhadap berbagai layanan dompet digital dalam aktivitas transaksi harian mereka. Dompet digital yang digunakan, antara lain: ShopeePAY, OVO, DANA, GOPAY, dan M-Banking.

TABEL 3
KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JUMLAH DOMPET DIGITAL YANG DIMILIKI

Dompset Digital Yang Sering Di Gunakan	Frequency	Percent
OVO	4	10,0
GOPAY	5	12,5
DANA	7	17,5
ShopeePAY	10	25,0
M-Banking	14	35,0
Total	40	100,0

Sumber: Data yang Diproses (2025)

Berdasarkan data yang diperoleh, dompet digital yang paling sering digunakan oleh responden adalah M-Banking, dengan jumlah pengguna sebanyak 14 orang (35%). Di urutan kedua ShopeePay digunakan oleh 10 responden (25%), diikuti oleh DANA dengan 7 responden (17,5%). Sementara itu, GoPay digunakan oleh 5 responden (12,5%), dan OVO menjadi dompet digital yang paling sedikit digunakan yaitu 4 responden (10%).

Dari hasil ini, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden lebih memilih menggunakan M-Banking dan ShopeePay dalam transaksi mereka. Hal ini mungkin disebabkan oleh kemudahan akses, fitur yang lebih lengkap, atau berbagai promo dan keuntungan yang ditawarkan oleh masing-masing layanan.

b. Model Regresi

TABEL 4
UJI T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.194	1.021		14.881	.001
	Efisiensi Penggunaan Dompset Digital	.426	.039	.365	10.923	.000
	Keamanan Penggunaan Dompset Digital	.561	.054	.250	10.388	.019

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Mahasiswa

Sumber: Data yang Diproses (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel di atas, diperoleh bahwa Efisiensi Penggunaan Dompset Digital berpengaruh positif terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa dengan koefisien sebesar 0,426. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 poin dalam efisiensi penggunaan dompet digital akan meningkatkan tingkat pemahaman mahasiswa tentang dompet digital sebesar 0,426 poin. Nilai t-hitung sebesar 10,923 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga pengaruhnya signifikan.

Selain itu, variabel Keamanan Penggunaan Dompset Digital juga memiliki pengaruh positif terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa, dengan koefisien sebesar 0,561. Artinya, setiap peningkatan 1 poin dalam keamanan penggunaan dompet digital akan meningkatkan tingkat pemahaman mahasiswa sebesar 0,561 poin. Nilai t-hitung sebesar 10,388 lebih besar dari t-tabel, dengan tingkat signifikansi 0,019 yang juga lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruhnya signifikan.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Efisiensi Penggunaan Dompot Digital dan Keamanan Penggunaan Dompot Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa dapat diterima.

TABEL 5

UJI F

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,488a	,235	,217	1,746

a. *Predictors: (Constant)*, Keamanan, Efisiensi Penggunaan Dompot Digital

Sumber: Data yang Diproses (2025)

Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai R sebesar 0,488, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel Efisiensi Penggunaan Dompot Digital dan Keamanan Penggunaan Dompot Digital* dengan variabel Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Dompot Digital.

Kemudian nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,235 atau 23,5% menunjukkan bahwa 23,5% variasi perubahan dalam Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Dompot Digital dapat dijelaskan oleh Efisiensi Penggunaan Dompot Digital dan Keamanan Penggunaan Dompot Digital.

Sementara itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,217 atau 21,7% menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model, 21,7% variasi dalam Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Dompot Digital dapat dijelaskan oleh variabel independen yang diteliti, sedangkan sisanya 78,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Nilai *Std. Error of the Estimate* sebesar 1,746 menunjukkan tingkat kesalahan dalam memprediksi Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Dompot Digital menggunakan model ini. Semakin kecil nilai ini, semakin baik model dalam memprediksi variabel dependen.

c. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi dalam penggunaan dompet digital berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teknologi tersebut. Ketika dompet digital dirancang dengan sistem yang mudah diakses, cepat, dan tidak membebani pengguna dengan proses yang rumit, mahasiswa lebih mudah memahami cara penggunaannya secara optimal. Kemudahan dalam melakukan transaksi, baik untuk pembayaran kebutuhan sehari-hari maupun transfer dana, memungkinkan mahasiswa lebih terbiasa dengan fitur-fitur yang tersedia. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pramesti (2024) serta Paramitha dan Mahyuni (2022), yang menegaskan bahwa semakin tinggi persepsi terhadap kemudahan dalam menggunakan dompet digital, semakin besar pemahaman mahasiswa terhadap teknologi ini.

Selain efisiensi, aspek keamanan juga menjadi faktor krusial dalam membentuk pemahaman mahasiswa mengenai dompet digital. Keamanan yang baik memberikan rasa percaya kepada pengguna, sehingga mereka lebih nyaman dalam melakukan transaksi digital. Ketika mahasiswa merasa aman dalam menyimpan dana, melakukan pembayaran, dan mengelola keuangan mereka, mereka cenderung lebih memahami cara menjaga data pribadi serta menghindari risiko kejahatan siber. Hal ini diperkuat oleh penelitian Amin (2024), yang menyatakan bahwa persepsi terhadap keamanan informasi sangat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan pengguna. Studi lain seperti Faktor Penentu Niat Penggunaan e-Dompot pasca Pandemi COVID-19 di Malaysia: Integrasi Model UTAUT dan MAT (2022) juga menegaskan bahwa keamanan menjadi faktor utama dalam mendorong adopsi dompet digital di kalangan pengguna.

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa efisiensi dan keamanan dompet digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa tentang penggunaannya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sismar (2023) dan Elvi (2023), yang menyebutkan bahwa semakin mudah dan aman suatu

teknologi digunakan, semakin besar minat dan pemahaman penggunaanya terhadap teknologi tersebut. Oleh karena itu, agar pemahaman mahasiswa mengenai dompet digital meningkat, penting bagi penyedia layanan untuk terus meningkatkan aspek efisiensi dan keamanan dalam sistemnya.

Seiring dengan meningkatnya kasus penipuan dan kejahatan siber, mahasiswa sebagai pengguna dompet digital perlu mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai cara mengamankan akun mereka. Penelitian Puteri dan Wijayangka (2020) menunjukkan bahwa pengguna yang merasa aman dalam bertransaksi lebih cenderung menggunakan dompet digital secara rutin. Oleh karena itu, penyedia layanan dompet digital harus terus meningkatkan sistem keamanannya guna menjaga kepercayaan pengguna.

Selain dari pihak penyedia layanan, institusi pendidikan juga dapat berperan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dompet digital. Edukasi mengenai penggunaan dompet digital yang aman dan efisien dapat dilakukan melalui seminar, pelatihan, maupun kerja sama dengan penyedia layanan dompet digital. Safitry (2024) menekankan bahwa edukasi mengenai transaksi digital dapat membantu mahasiswa lebih memahami potensi risiko serta langkah-langkah perlindungan dalam menggunakan dompet digital. Kolaborasi dengan penyedia layanan juga dapat memberikan akses lebih baik terhadap informasi dan fitur yang tersedia dalam dompet digital (Lubis, 2022).

Dalam penelitian ini, penting untuk terus mengembangkan model yang lebih akurat dalam menjelaskan berbagai faktor yang memengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap dompet digital. Seperti yang disampaikan dalam penelitian Maulana (2024), model analisis yang baik harus mampu meminimalkan tingkat kesalahan dalam prediksi, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat digunakan untuk merancang strategi peningkatan literasi digital yang lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan mengenai pentingnya efisiensi dan keamanan dalam penggunaan dompet digital, tetapi juga menekankan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif dalam memahami faktor-faktor lain yang turut memengaruhi adopsi teknologi finansial di kalangan mahasiswa.

Efisiensi dan keamanan menjadi dua aspek krusial dalam penggunaan dompet digital. Penelitian Firdaus et al. (2022) menunjukkan bahwa pengguna lebih cenderung menggunakan dompet digital yang mereka anggap aman dan efisien. Sementara itu, penelitian Ong & Mn (2022) menegaskan bahwa persepsi keamanan dapat memengaruhi keputusan pengguna untuk bertransaksi menggunakan dompet digital. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan pemahaman dan penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa harus diiringi dengan peningkatan kesadaran akan keamanan dan efisiensi penggunaannya.

Penelitian Aulia (2020) menunjukkan bahwa perilaku konsumen dalam menggunakan dompet digital sangat dipengaruhi oleh persepsi terhadap kemudahan dan keamanan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang merasa nyaman dan aman dalam menggunakan dompet digital cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap teknologi tersebut. Oleh karena itu, upaya meningkatkan literasi digital di kalangan mahasiswa harus mencakup pendidikan tentang keamanan dan efisiensi penggunaan dompet digital.

Selain itu, penelitian Shantika (2022) menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi, termasuk dompet digital, sangat dipengaruhi oleh faktor kemudahan penggunaan dan kepercayaan. Dalam lingkup yang lebih luas, penelitian Hadiansyah et al. Malau (2024) menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital dapat meningkatkan efisiensi transaksi serta mengurangi risiko kehilangan uang. Dengan meningkatnya pemahaman tentang dompet digital, pengguna dapat lebih memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan efisiensi dalam transaksi sehari-hari.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara efisiensi dan keamanan penggunaan dompet digital dengan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teknologi ini. Namun,

masih terdapat banyak faktor lain yang dapat memengaruhi pemahaman mahasiswa mengenai dompet digital yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang turut berperan dalam meningkatkan pemahaman dan penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi dan keamanan dalam penggunaan dompet digital berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teknologi tersebut. Kemudahan akses, kecepatan transaksi, serta sistem yang tidak rumit membuat mahasiswa lebih mudah memahami dan mengoptimalkan fitur-fitur yang tersedia dalam dompet digital. Selain itu, keamanan yang baik meningkatkan rasa percaya pengguna, sehingga mereka lebih nyaman dan termotivasi untuk mengeksplorasi teknologi ini secara lebih mendalam. Oleh karena itu, untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa, diperlukan upaya dari berbagai pihak, termasuk penyedia layanan dompet digital dan institusi pendidikan, dalam memberikan edukasi mengenai penggunaan dompet digital yang aman dan efisien.

Meskipun penelitian ini membuktikan adanya hubungan positif antara efisiensi dan keamanan dengan pemahaman mahasiswa, masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi pemanfaatan dompet digital, seperti pengalaman pengguna, dukungan sosial, dan literasi keuangan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menggali faktor-faktor tambahan yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa dalam mengadopsi teknologi finansial ini secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abidin, M. (2022). Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Beli Menggunakan Dompet Digital OVO Pada Kalangan Mahasiswa Di Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 405-424. <https://doi.org/10.53651/jdeb.v15i2.387>
- [2] Amin, I. (2024). Peningkatan Popularitas Dompet Digital Dengan Pendekatan Sna-Ocra. *Jurnal Tekno Kompak*, 18(1), 164. <https://doi.org/10.33365/jtk.v18i1.3616>
- [3] Ariwangsa, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Dompet Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Kota Denpasar. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 11(3), 229-239. <https://doi.org/10.20527/jwm.v11i3.254>
- [4] Aulia, S. (2020). Pola Perilaku Konsumen Digital Dalam Memanfaatkan Aplikasi Dompet Digital. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 311. <https://doi.org/10.24912/jk.v12i2.9829>
- [5] Candra, D., Mulyono, J., Mulyana, I., & Sudaryanto, Y. (2021). Analisis Faktor Penggunaan Dompet Digital Studi Kasus Di Kota Surabaya. *Seminar Nasional Teknik Dan Manajemen Industri*, 1(1), 200-206. <https://doi.org/10.28932/sentekmi2021.v1i1.77>
- [6] Elvi "Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Dompet Digital Di Indonesia" *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* (2023) doi:10.24912/jmbk.v7i1.22476
- [7] Firdaus, Z., Krisbiantoro, D., & Afiana, F. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Aplikasi Dompet Digital Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Information System Management (Joism)*, 3(2), 56-62. <https://doi.org/10.24076/joism.2022v3i2.619>
- [8] Lubis, R. (2022). Penggunaan Dompet Digital Dan Wallet Terhadap Budaya Konsumtif Pada Masyarakat Di Kota Tangerang Serta Pandangan Syariah Tentang Etika Konsumsi. *ALTASYREE*, 14(01), 1-10. <https://doi.org/10.59833/altasyree.v14i01.710>
- [9] Maharani, P. (2023). Pengaruh Penggunaan Dompet Digital Gopay Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung. *IJABO*, 4(3), 58-70. <https://doi.org/10.61242/ijabo.23.273>
- [10] Malau, M. (2024). Analisis Aplikasi E-Wallet Di Indonesia Pada Tingkat Konsumsi Masyarakat Selama Pandemi Dan Pasca Pandemi Covid-19. *Ikraith-Ekonomika*, 7(1), 200-209. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i1.3305>

- [11] Maulana, H. (2024). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Kepercayaan Dan Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan ShopeePay Pada Masyarakat Bengkulu. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 7(1), 640-654. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1442>
- [12] Ong, K. V. dan Mn, N. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Linkaja. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 516. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18259>
- [13] Paramitha, N. dan Mahyuni, L. (2022). Preferensi Generasi Milenial Dalam Menggunakan E-Wallet Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 583. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i05.p07>
- [14] Pramesti, I. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kualitas Layanan, Dan Risiko Keamanan Informasi Terhadap Penggunaan Dompot Digital. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1443. <https://doi.org/10.24843/eeb.2024.v13.i07.p13>
- [15] Prameswari, A., Hsb, D., Bayani, L., dan Nurbaiti, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Uinsu Medan Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran E- Wallet. *Jusibi (Jurnal Sistem Informasi Dan E-Bisnis)*, 4(1), 60-70. <https://doi.org/10.54650/jusibi.v4i1.421>
- [16] Pratama, T. (2024). Pandangan Mahasiswa Terhadap ShopeePay Sebagai Metode Pembayaran. *CONVERSE*, 1(1), 37-47. <https://doi.org/10.47134/converse.v1i1.2849>
- [17] Prena, G. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Gaya Hidup, Persepsi Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan ShopeePAY. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi)*, 22(2), 142-155. <https://doi.org/10.22225/we.22.2.2023.142-155>
- [18] Puteri, I. dan Wijayangka, C. (2020). Analisis Penerimaan Teknologi Dompot Digital Pada Umkm Di Kota Bandung. *Journal of Applied Business Administration*, 4(2), 115-123. <https://doi.org/10.30871/jaba.v4i2.2119>
- [19] Rahmawati, I. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, dan Promosi Cashback Terhadap Minat Menggunakan Kembali Dompot Digital ShopeePAY (Studi Pada Mahasiswa Di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta). *Kompeten Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 535-547. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i2.74>
- [20] Rejeki, S. (2023). Pengaruh Tehnology Acceptance Models Terhadap Keputusan Penggunaan OVO Pada Mahasiswa. *E-Bisnis Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 117-129. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i1.956>
- [21] Safitry, J. (2024). Analisis Faktor-Faktor Keamanan Yang Mempengaruhi Dompot Digital Di Jabodetabek. *Ikraith-Informatika*, 8(2), 146-155. <https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v8i2.2974>
- [22] Setyawan, S. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penggunaan Dompot Digital Di Indonesia. *JISMA: J. Ilmu Sos. Manajemen, dan Akunt.*, 1(1), 27-32. <https://doi.org/10.59004/jisma.v1i1.9>
- [23] Shantika, N. (2022). Analisis Adopsi Inovasi Teknologi Informasi Dompot Digital Dana Menggunakan Innovation-Diffusion Theory (IDT). *Journal Of Information System And Artificial Intelligence*, 2(2), 110-117. <https://doi.org/10.26486/jisai.v2i2.80>
- [24] Sismar, A. (2023). Dompot Digital Pada Keputusan Pembelian Produk Online. *Jurnalfairakuntansiunimuda*, 3(2), 92-99. <https://doi.org/10.36232/jurnalfairakuntansiunimuda.v3i2.5582>
- [25] Syahnur, K. (2024). Analyzing Factors Influencing Customer Retention In Generation Z Digital Wallet Services In Indonesia. *CONFERENCE*, 68-78. <https://doi.org/10.31603/conference.11872>
- [26] Syahputri, N. (2023). Penyuluhan Pentingnya Two Factor Authentication Dan Aplikasinya Di Era Keamanan Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), 768-773. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i6.256>

- [27] Wulandari, P. (2023). Peran Aplikasi Dompot Digital Indonesia (DANA) Dalam Memudahkan Masyarakat Melakukan Pembayaran Digital. *Islamic Banking and Finance*, 3(2), 429-441. <https://doi.org/10.30863/ibf.v3i2.5438>